

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Pegawai Akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Pegawai Akuntansi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,934 yang bernilai positif dan nilai *constant* sebesar 27.140. Nilai *t* hitung sebesar 3.178 dimana lebih besar dari pada nilai *t* tabel yaitu sebesar 1,655 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari pada 0,05. Koefisien determinasi (*r square*) sebesar 0,065 menunjukkan bahwa Perilaku Etis Pegawai Akuntansi dipengaruhi oleh Kecerdasan Intelektual sebesar 6,5%, sedangkan sisanya sebesar 93,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

1. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Pegawai Akuntansi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,738 yang bernilai positif dan nilai *constant* sebesar 30.781. Nilai *t* hitung sebesar 2.167 dimana lebih besar dari pada nilai *t* tabel yaitu sebesar 1,655 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari pada 0,05. Koefisien determinasi (*r square*) sebesar 0,031 menunjukkan bahwa Perilaku Etis Pegawai Akuntansi dipengaruhi oleh Kecerdasan Intelektual sebesar 3,1%, sedangkan sisanya sebesar 96,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Pegawai Akuntansi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,741 yang bernilai positif dan nilai *constant* sebesar 29.753. Nilai *t* hitung sebesar 2.600 dimana lebih besar dari pada nilai *t* tabel yaitu sebesar 1,655 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari pada 0,05. Koefisien determinasi (*r square*) sebesar 0,044 menunjukkan bahwa Perilaku Etis Pegawai Akuntansi dipengaruhi oleh Kecerdasan Intelektual sebesar 4,4%, sedangkan sisanya sebesar 95,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Pegawai Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dari koefisien regresi nilai koefisien positif Kecerdasan Intelektual 0,738, Kecerdasan

Emosional 0,119, Kecerdasan Spiritual 0,493 dan nilai konstanta sebesar 13,776. Nilai F hitung sebesar 4.489 dimana lebih tinggi dari F tabel sebesar 2,67 dengan nilai signifikansi 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi *adjusted r square* sebesar 0,066. Besarnya sumbangan efektif pada variabel Kecerdasan Intelektual sebesar 2,57%, Kecerdasan emosional sebesar 2,89%, Kecerdasan Spiritual 3,14% dan sumbangan relatif pada variabel Kecerdasan Intelektual sebesar 29,83%, Kecerdasan Emosional sebesar 33,65%, Kecerdasan Spiritual sebesar 36,52%. Yang berarti variabel paling dominan dalam penelitian ini adalah variabel Kecerdasan Spiritual.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi

a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Sikap Etis terdapat pada pernyataan “Anda seorang akuntan di perusahaan Rafa Corp. Perusahaan anda sedang di ambang kebangkrutan, atasan anda menginginkan anda untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan anda pada periode tersebut. Hal ini bertujuan untuk menarik para investor agar berinvestasi di perusahaan anda dan dengan cara seperti itu perusahaan akan mendapatkan asupan dana baru.” Maknanya adalah mahasiswa di posisi tersebut tertekan oleh situasi dan kondisi dimana perusahaan di tempat dia bekerja sedang di ambang kebangkrutan, maka dari itu mahasiswa tersebut menganggap hal tersebut bisa dapat membantu perusahaan”. Tapi seharusnya mahasiswa yang punya sikap etis yang baik, tidak melakukan hal-hal tersebut. Mahasiswa harus lebih terbiasa dengan hal-hal seperti itu dan dibiasakan untuk tetap berpegang teguh oleh kode etik dan bersikap etis yang lebih baik.

b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kecerdasan

Intelektual terdapat pada pernyataan “Saya memahami setiap apa yang saya baca”. Maknanya adalah mahasiswa kurang dapat mengerti atau memahami dengan apa yang mahasiswa baca. Untuk meningkatkan kemampuan memahami sebuah bacaan, mahasiswa harus memperbanyak membaca agar mudah menerima maksud dan tidak terjadi adanya salah persepsi.

c. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kecerdasan Emosional terdapat pada pernyataan “Saya mampu memahami perspektif orang lain” Hal tersebut bermakna bahwa mahasiswa terkadang sulit untuk memahami pendapat/sudut pandang/ perspektif orang lain. Padahal sebaiknya sebagai mahasiswa harus bisa mengerti atau memahami perspektif dari orang lain dengan cara lebih banyak berinteraksi atau berkomunikasi secara langsung dengan orang lain.

d. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kecerdasan Spritual terdapat pada pernyataan “Saya mampu untuk menemukan makna dan tujuan dalam hidup saya, sehingga dapat membantu saya beradaptasi dengan situasi tertekan”. Padahal seharusnya

sebagai seorang mahasiswa sudah harus dapat menemukan makna dan tujuan hidupnya, dengan cara lebih sering mengambil sebuah tantangan baru dan pengalaman baru. Dengan cara seperti itu mahasiswa tersebut dapat lebih mengerti dan mengenal dirinya sendiri sehingga dapat menemukan makna dan tujuan hidupnya

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti dalam penelitian yang mungkin lebih dapat menjelaskan tentang variabel Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. Karena di lihat dari nilai Sumbangan efektif dan Sumbangan Relatif, dalam penelitian ini faktor-faktor kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual tidak terlalu banyak berpengaruh atau bisa dibilang hanya berpengaruh sedikit terhadap variabel Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi